

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>62</sup>

Sedangkan penelitian yang bersifat deskriptif merupakan langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial terjewantah dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Dalam menuangkan tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data/fakta yang di ungkapkan di lapangan untuk memmberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.<sup>63</sup>

Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi standar proses kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 3 Kelet Kecamatan Keling.

---

62. Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 22.

63. Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 28.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai bulan Februari 2020.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Subjek Penelitian**

Narasumber atau informan adalah orang yang bisa memberikan informasi- informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian kita. Pemilihan informan dalam penelitian ini dipilih orang yang benar-benar mengetahui dan menguasai serta terlibat langsung dengan permasalahan yang diteliti untuk mendukung hasil penelitian.<sup>64</sup>

Adapun yang menjadi subjek atau sumber data person dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

### **2. Objek Penelitian**

---

64. Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia,2011), hlm .195

Objek penelitian merupakan hal yang akan diteliti dalam suatu penelitian, objek penelitian dapat berupa orang atau benda yang dapat diteliti. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Standar Proses Kurikulum 2013 dan siswa.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dalam sebuah penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui dari beberapa sumber, dan berbagai cara. Data dapat dikumpulkan dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Teknik pengumpulan data dapat menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.<sup>65</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

---

65. Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia,2011), hlm

.103.

Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee) dengan maksud menghimpun informasi dari interviewee.

Interviewee pada penelitian kualitatif adalah informan yang dari padanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur agar penelitian lebih fokus dan tidak keluar jalur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Hal-hal yang diwawancara dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi standar proses kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti.

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru PAI.

## 2. Observasi

---

66, Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia,2011), hlm

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, karena peneliti hanya datang ke tempat kegiatan yang akan diamati.

Namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal yang diamati dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti terhadap implementasi standar proses kurikulum 2013. Hal-hal yang diamati meliputi waktu pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan guru PAI dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sarana dan partisipasi siswa.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan kegiatan implementasi standar proses kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri 3 Kelet Kecamatan Keling Jepara.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung, menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>67</sup>

Penggunaan dokumen dalam penelitian ini untuk mengetahui secara obyektif proses kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap implementasi standar proses kurikulum 2013.

---

67. Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia,2011), hlm

Dokumen yang dihimpun dalam penelitian ini berkenaan dengan implementasi standar proses kurikulum 2013 pada PAI dan budi pekerti meliputi, panduan tentang kurikulum 2013, standar proses pendidikan, SK Kepala Sekolah tentang beban kerja guru, rancangan guru PAI, dan foto.

### **E. Uji Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

#### **1. Keterpercayaan (Credibility/Validitas Internal) Penelitian**

Penelitian berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjangkau data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Kredibilitas (derajat kepercayaan) data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

#### **2. Keteralihan (Transfreability /Validitas Eksternal)**

Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil atau pada setting sosial yang berbeda dengan

karakteristik yang hampir sama. Suatu penelitian yang dinilai transferabilitasnya tinggi senantiasa dicari oranglain dirujuk, dicontoh, dipelajari lebih lanjut, untuk diterakpan di tempat lain.

Oleh karena itu, peneliti perlu membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian dapat dilakukan (tranferability), maka hasil penelitian tersebut memenuhi standar tranferabilitas.<sup>68</sup>

### 3. Kebergantungan (Dependability/ Reliabilitas)

Kebergantungan disebut juga audit kebergantungan menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dari stabilitas data atau temuan yang dapat direflikasi. Dalam penelitian kualitatif akan menemukan kesulitan untuk mereflikasi pada situasi yang sama karena setting sosial senantiasa berubah dan berbeda. Dalam penelitian kualitatif digunakan kriteria kebergantungan yaitu bahwa penelitian merupakan refresentasi dari rangkaian kegiatan pencapaian data yang dapat ditelusuri jejaknya.

Oleh karena itu, uji reliabilitas adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian.

---

68. Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia,2011), hlm .113.

Kalau proses penelitian tidak dilakukan di lapangan dan datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.

Audit dilakukan oleh independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. Kepastian (Confirmability /Objektifitas)

Kepastian atau audit kepastian yaitu bahwa apa yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.<sup>69</sup>

Dalam prakteknya, konsep konfirmabilitas (kepastian data) dilakukan melalui memberi check, triangulasi, pengamatan ulang, atas rekaman, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data interactive model dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif.

---

69. Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia,2011), hlm .115.

Analisis data harus berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data model interaktif:

### **1. Data Collection (Pengumpulan Data)**

Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul disajikan dalam bentuk transkrip wawancara, deskripsi dokumentasi, dan deskripsi hasil penelitian.

### **2. Data Reduction (Reduksi Data)**

Sebagaimana dimaklumi, ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan bahkan sangat rumit. Itu sebabnya, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terpinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Proses reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan, serta kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>70</sup>

### **3. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.

---

70. Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia,2011), hlm

.118-119.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>71</sup>

#### **4. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)**

Data yang telah dibuat narasi dalam display data kemudian disajikan dalam hasil penelitian. Pemaparan hasil penelitian disertai bukti-bukti lapangan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian kemudian peneliti membandingkan dengan teori.

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

##### **a. Keterpercayaan (Credibility/Validitas Internal)**

Penelitian berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian.

---

Oleh karena itu, data harus benar- benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjangkau data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Kredibilitas (derajat kepercayaan) data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

**b. Keteralihan (Transfereability /Validitas Eksternal)**

Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil atau pada setting sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama. Suatu penelitian yang dinilai transferabilitasnya tinggi senantiasa dicari orang lain dirujuk, dicontoh, dipelajari lebih lanjut, untuk diterapkan di tempat lain.

Oleh karena itu, peneliti perlu membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian dapat dilakukan (transferability), maka hasil penelitian tersebut memenuhi standar transferabilitas.

**c. Kebergantungan (Dependability/ Reliabilitas)**

Kebergantungan disebut juga audit kebergantungan menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan

menunjukkan konsistensi dari stabilitas data atau temuan yang dapat direfleksikan. Dalam penelitian kualitatif akan menemukan kesulitan untuk merefleksikan pada situasi yang sama karena setting sosial senantiasa berubah dan berbeda. Dalam penelitian kualitatif digunakan kriteria keberagamaan yaitu bahwa penelitian merupakan representasi dari rangkaian kegiatan pencapaian data yang dapat ditelusuri jejaknya.

Oleh karena itu, uji reliabilitas adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan di lapangan dan datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Audit dilakukan oleh independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

**d. Kepastian (Confirmability /Objektifitas)**

Kepastian atau audit kepastian yaitu bahwa ada yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Uji kepastian berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian.<sup>72</sup>

72. Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia,2011),

Dalam prakteknya, konsep confirmabilitas (kepatian data) dilakukan melalui memberi check, triangulasi, pengamatan ulang, atas rekaman, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama dilokasi/ tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.

